

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 11 Kota Bekasi dengan alamat Perum Bulak Macan Permai Jl. Mutiara XII Blok A81a No. 1, Harapan Jaya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17124. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal mempunyai masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti yang berkaitan dengan kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan selesai. Waktu penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan dan waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

1. Metode

Secara umum metode penelitian menurut (Sugiyono, 2011) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian kuantitatif, menurut (Hermawan & Leila Yusran, 2017) pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data serta menggunakan metode pengujian statistik. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode survei. Menurut (Arikunto, 2007), survei sampel adalah penelitian yang menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.

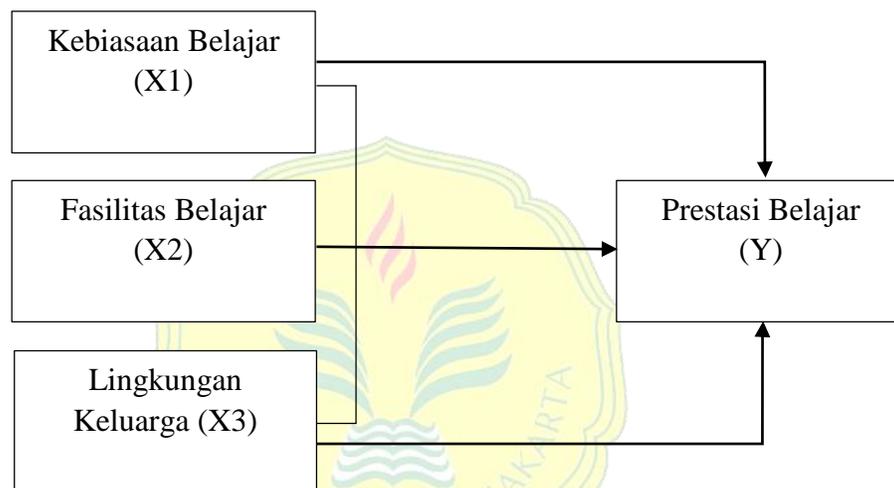
Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan data primer, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner (angket), di mana peneliti menyebarkan *link* kuesioner atau angket kepada responden dengan menggunakan *Google Form* untuk kemudian diisi pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan terkait dengan indikator masing-masing dalam angket tersebut.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penggunaan penelitian deskriptif ini akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data dan diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Untuk mengetahui apakah pengaruh kebiasaan belajar dari variabel X1, fasilitas belajar dari variabel X2, lingkungan keluarga dari variabel X3, dan prestasi belajar dari variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

Gambar III. 1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel Bebas dan Terikat



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

X3 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan Antar Variabel

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian sosial, menurut (Azwar, 2004) populasi ialah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Dari pengertian tersebut, peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 146 siswa.

2. Sampel

Menurut (Tersiana, 2018) menyatakan bahwa, sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik dari populasi dan digunakan untuk penelitian yang nanti diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *propotional random sampling*, yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar kecilnya kelompok populasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan yakni 5% dari besaran populasi 146 siswa, sehingga diperoleh untuk sampel penelitian tersebut sebanyak 105 siswa.

Tabel III. 1 Teknik Pengambilan Sampel (Proportional Random Sampling)

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	XI AK A	37	$(37/146) \times 105$	26.6
2.	XI AK B	37	$(37/146) \times 105$	26.6
3.	XI AK C	36	$(36/146) \times 105$	25.8
4.	XI AK D	36	$(36/146) \times 105$	25.8
Jumlah		146		105

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y yang diperoleh dari dokumentasi SMK Negeri 11 Kota Bekasi Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Sehingga peneliti dalam melakukan pengambilan data menggunakan:

1. Angket/kuesioner

Teknik pengambilan data untuk variabel X dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi. Kuesioner ini terdiri atas seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dapat memberikan informasi mengenai variabel kebiasaan belajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga kepada responden untuk dijawabnya.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi.

E. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini meliputi empat variabel yaitu Indeks Prestasi atau Prestasi Belajar (Y), Kebiasaan Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3). Instrumen penelitian mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap kemampuan atau hasil perolehan yang dicapai siswa dari kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif yang biasanya diukur dengan tes setelah ia menerima pengalaman belajar.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator. Kunci pokok memperoleh ukuran dan data prestasi belajar dengan mengetahui garis-garis besar indikator seperti ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini prestasi belajar siswa diperoleh dari data sekunder yang berasal dari data nilai Ulangan Akhir Semester (UAS).

2. Kebiasaan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang telah dipelajari dan tertanam serta dilakukan secara berulang atau konsisten dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.

b. Definisi operasional

Kebiasaan belajar yang memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar memiliki lima (5) indikator yang terdiri dari pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan strategi efektif dalam mengerjakan tugas.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam variabel kebiasaan belajar memberikan gambaran dari setiap informasi yang diberikan sesuai indikator dari kebiasaan belajar, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar siswa melakukan kebiasaannya dalam proses pembelajaran. Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Kebiasaan Belajar (X1)	1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya;	1, 2, 3, 4	1	2, 3, 4
	2. Membaca dan membuat catatan;	5, 6, 7, 8, 9	6	5, 7, 8, 9
	3. Mengulangi bahan pelajaran;	10, 11, 12, 13,	12, 13	10, 11
	4. Konsentrasi; dan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	-	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
	5. Strategi efektif dalam mengerjakan tugas.	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	28, 29	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 31

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan pada lembar angket/kuesioner yang dibagikan menggunakan *link google form*. Hal ini guna untuk mengungkapkan variabel kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga. Peneliti menggunakan skala *likert* dalam pemberian skor, di mana skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Menurut (Sugiyono, 2011) bentuk skala *likert* adalah:

Tabel III. 3 Skala Penelitian untuk Instrumen Kebiasaan Belajar

Pernyataan	Pemberian Skor	
	(+)	(-)
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut (Darma, 2021, p. 7) validitas adalah kapabilitas suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji ini merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* atau disebut dengan *correlation pearson* (Trigunawan et al., 2020). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.

Instrument dapat dinyatakan valid apabila skor total lebih dari 0.5(>50%). Pada uji validitas ini akan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Pada instrument ini dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Peneliti telah melakukan pengujian dari 31 pertanyaan/ Pernyataan menjadi 25 pertanyaan/ Pernyataan yang valid. Nilai validitasnya sebesar 81%.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) Uji reliabilitas merupakan ketetapan atau keajegan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukurinya. Alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda sehingga hasil penelitian lebih berkualitas. Pengujian reliabilitas dapat di hitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Hasil pengujian reliabilitas dapat diketahui jika nilai nilai cronbach alpha lebih besar dari r tabel, maka item-item butir soal dapat dinyatakan konsisten dan sebaliknya jika nilai cronbach alpha lebih kecil dari r tabel, maka item-item butir soal dapat dinyatakan tidak konsisten. Peneliti mendapatkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel kebiasaan belajar sebesar 0,920 atau 92% dapat dinyatakan *reliable* dengan uji coba responden sebanyak 30 responden.

3. Fasilitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang kegiatan belajar dengan harapan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator berupa tempat atau ruang belajar, laboratorium, ketersediaan buku-buku, dan kelengkapan peralatan atau media pembelajaran.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel

fasilitas belajar sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 4 Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Fasilitas Belajar (X2)	1. Tempat atau ruang belajar yang nyaman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	-	1, 2, 3, 4, 5
	2. Ruangan laboratorium	11, 12, 13, 14, 15	15	11, 12, 13, 14
	3. Ketersediaan buku-buku dan perpustakaan; dan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	16	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
	4. Kelengkapan peralatan media pembelajaran	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	28, 29	25, 26, 27, 30, 31

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan pada lembar angket/kuesioner yang dibagikan menggunakan *link google form*. Hal ini guna untuk mengungkapkan variabel kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga. Peneliti menggunakan skala *likert* dalam pemberian skor, di mana skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Menurut (Sugiyono, 2011) bentuk skala *likert* adalah:

Tabel III. 5 Skala Penilaian untuk Instrumen Fasilitas Belajar

Pernyataan	Pemberian Skor	
	(+)	(-)
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

e. Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut (Darma, 2021) validitas adalah kapabilitas suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji ini merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* atau disebut dengan *correlation pearson* (Trigunawan et al., 2020). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.

Instrumen dapat dinyatakan valid apabila skor total lebih dari 0.5(>50%). Pada uji validitas ini akan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Pada instrument ini dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Peneliti telah melakukan pengujian dari 31 pertanyaan/ Pernyataan menjadi 27 pertanyaan/ Pernyataan yang valid. Nilai validitasnya sebesar 87%.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) Uji reliabilitas merupakan ketetapan atau keajegan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukurinya. Alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda sehingga hasil penelitian lebih berkualitas. Pengujian reliabilitas dapat di hitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variant butir

σ_t^2 = Varians total

Hasil pengujian reliabilitas dapat diketahui jika nilai nilai cronbach alpha lebih besar dari r tabel, maka item-item butir soal dapat dinyatakan konsisten dan sebaliknya jika nilai cronbach alpha lebih kecil dari r tabel, maka item-item butir soal dapat dinyatakan tidak konsisten. Peneliti mendapatkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel fasilitas belajar sebesar 0,928 atau 92,8% dapat dinyatakan *reliable* dengan uji coba responden sebanyak 30 responden.

4. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan suatu tempat di mana anak berinteraksi sosial untuk pertama kalinya dengan orang tua, tempat mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak serta tempat pembentukan kepribadian anak sekaligus lembaga pendidikan informal yang pertama dan utama bagi anak.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga dapat diukur dengan menggunakan indikator. Dasar indikator lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar

belakang keluarga.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 6 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Variabel		Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Lingkungan Keluarga (X3)	1.	2. Cara orang tua mendidik;	1, 2, 3, 4, 5	2, 5	1, 3, 4
	3.	4. Hubungan antar anggota keluarga;	6, 7, 8, 9, 10		
	5.	6. Suasana rumah;	11, 12, 13, 14, 15, 16		
	7.	8. Keadaan ekonomi	17, 18, 19, 20, 21, 22,	17, 18, 21, 23	19, 20,

		keluarga; dan	23, 24, 25		22, 24, 25
	9.	10. Perhatian orang tua.	26, 27, 28, 29, 30, 31		

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan pada lembar angket/kuesioner yang dibagikan menggunakan *link google form*. Hal ini guna untuk mengungkapkan variabel kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga. Peneliti menggunakan skala *likert* dalam pemberian skor, di mana skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Menurut (Sugiyono, 2011) bentuk skala *likert* adalah:

Tabel III. 7 Skala Penelitian untuk Instrumen Lingkungan Keluarga

Pernyataan	Pemberian Skor	
	(+)	(-)
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut (Darma, 2021) validitas adalah kapabilitas suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji ini merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* atau disebut dengan *correlation pearson* (Trigunawan et al., 2020). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.

Instrumen dapat dinyatakan valid apabila skor total lebih dari 0.5(>50%). Pada uji validitas ini akan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Pada instrument ini dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. . Peneliti telah melakukan pengujian dari 31 pernyataan/pertanyaan menjadi 25 pernyataan/pertanyaan yang valid. Nilai validitasnya sebesar 81%.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) uji reliabilitas merupakan ketetapan atau keajegan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukurinya. Alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda sehingga hasil penelitian lebih berkualitas. Pengujian reliabilitas dapat di hitung

menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variant butir

σ_t^2 = Varians total

Hasil pengujian reliabilitas dapat diketahui jika nilai nilai cronbach alpha lebih besar dari r tabel, maka item-item butir soal dapat dinyatakan konsisten dan sebaliknya jika nilai cronbach alpha lebih kecil dari r tabel, maka item-item butir soal dapat dinyatakan tidak konsisten. Peneliti mendapatkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel lingkungan keluarga sebesar 0,924 atau 92,4% dapat dinyatakan *reliable* dengan uji coba responden sebanyak 30 responden.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengelola data penulis menggunakan aplikasi *software Statistical Product and Service Solusion (SPSS)* dan menggunakan Microsoft Excel. Dalam melakukan analisis data, beberapa uji yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Berganda

Cara untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen yaitu menggunakan persamaan regresi linier berganda. Menurut (Yuandari & Aditya Rahman, 2017) persamaan regresi linier berganda dituliskan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Keterangan:

Y'	= variabel dependent
x_1x_2	= variabel independent
a	= konstanta (nilai Y' apabila $x=0$)
b_1b_2	= koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut (Yuliardi & Nuraeni, 2017) uji normalitas merupakan uji asumsi dasar yang bertujuan untuk menguji normal tidaknya distribusi dari suatu populasi data. Uji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* atau distribusi *Chi-Kuadrat* (X^2). Untuk apakah data berdistribusi normal penulis menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini menghitung selisih absolut antara fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel $[S(x)]$ dan fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis $[F_0(x)]$ pada masing-masing interval kelas. Dan berikut ini adalah hipotesis yang akan diuji:

Hipotesis Deskriptif:

H_0 : Frekuensi observasi = Frekuensi Teoritis (normal)

H_1 : Frekuensi observasi \neq Frekuensi teoritis (tidak normal)

Hipotesis Statistiknya:

H_0 : $F(x) = F_0(x)$

H_1 : $F(x) \neq F_0(x)$ untuk paling sedikit sebuah x

b. Uji Linearitas

Menurut (Yusuf, 2014) uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Cara yang digunakan dalam melakukan uji linieritas ini menggunakan persamaan garis regresi atau regresi ganda. Apabila nilai F yang didapat atau diamati lebih besar dari nilai F tabel pada taraf signifikansi (α) = 0,05 maka dapat dikatakan linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Menurut (Riyanto and Hatmawan 2020, p. 141) uji t dimaksudkan untuk menghitung signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

a) Hipotesis

H_0 : $b_i = 0$ artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Pengambilan Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka

Ho diterima.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,005$ (5%) maka Ho

ditolak

c) Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-

k-1)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

b. Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

Menurut (Riyanto and Hatmawan 2020) pengujian ini bertujuan untuk menguji sebuah tafsiran parameter untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a) Ho : $b = 0$; artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) F tabel (df pembilang = k; dan df penyebut = n-k-1)

c) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu:

Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka Ho ditolak

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka Ho diterima

Uji F bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelompok data. Rumus yang akan digunakan yaitu:

$$F = \frac{\sigma_1^2}{\sigma_2^2}$$

Keterangan:

σ_1^2 : varians kelompok 1

σ_2^2 : varians kelompok 2

Hipotesis Pengujian:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variens data homogen)

H_1 : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variens data tidak homogen)

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (0,05; df_1 ; df_2), maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,05; df_1 ; df_2), maka H_0 diterima

4. Analisis Koefisien Korelasi

a. Analisis Korelasi Berganda

Menurut (Hurriyati & Gunarto, 2019) analisis korelasi ganda digunakan untuk melihat keeratan antar hubungan variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel Y. Didalam analisis korelasi ganda dapat mengetahui derajat hubungan variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui analisis korelasi ganda ini dapat digunakan Software SPSS.

b. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Kesumawati et al., 2017) koefisien determinasi penyebab perubahan pada variabel terikat yang datang dari variabel bebas, sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi sebagai besarnya

pengaruh nilai dari variabel naik/turunnya (variasi) pada nilai variabel lainnya. Untuk menguji koefisien determinasi dapat dilihat rumusnya sebagai berikut:

$$c. \quad KD = R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat



*Meucerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*



*Mencerdaskan dan
Memantabatkan Bangsa*